

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 13 NANGA PINOH

Natalia¹, Septian Peterianus², Linda Dwi Saputri³

^{1,2,3}STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM 04 Nanga Pinoh, Melawi, 79672

Email: Natalia839@gmail.com, speterianus@gmail.com,
dwisaputrilinda@gmail.com

Article info:

Received: 20 September 2023, Reviewed 4 Desember 2023, Accepted: 17 Januari 2024

Abstract : This study aims to determine the effect of visual learning styles in improving student learning outcomes in fifth grade science learning at SDN 13 Nanga Pinoh. This type of research is quantitative research. The subjects in this study were fifth grade students at SDN 13 Nanga Pinoh, totaling 27 students. Data collection techniques used in this study were observation, written tests and documentation. The data analysis technique used is validity test, normality test, hypothesis testing, homogeneity. Student learning outcomes in the posttest are better than the pretest, where the success rate of students in the posttest is higher than the pretest. Based on the results of the pretest and posttest, it can be obtained that student learning outcomes are categorized as good and increase after participating in learning using visual learning styles. Based on the results of hypothesis testing with non-parametric statistical tests with the Wilcoxon test, it is known that the Asymp value. Sig. that is 0.001. Because the value of $0.001 < 0.05$, it can be concluded that the "Hypothesis is accepted". This means that there is a difference between science learning outcomes for the pretest and posttest, so it can also be concluded that "there is an effect of applying visual learning styles to science learning in improving student learning outcomes in class V SDN 13 Nanga Pinoh"

Keywords: Effect of Visual Learning Style, Student Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 13 Nanga Pinoh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 13 Nanga Pinoh yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji homogenitas. Hasil belajar siswa pada *posttest* lebih baik dari *pretest*, dimana tingkat keberhasilan siswa pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa dikategorikan baik dan meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar visual. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon diketahui nilai Asymp. Sig. yaitu 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil belajar IPA untuk *pretest*

dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh penerapan gaya belajar visual pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh”

Kata Kunci: Pengaruh Gaya Belajar Visual, Hasil Belajar Siswa

Menurut Aeni Rizkq (2012:24) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai macam kemampuan lainnya. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi secara transaksional dimana dalam proses tersebut terdapat hubungan timbal balik. Belajar dan pembelajaran menurut paradigma behavioristik adalah perubahan tingkah laku yang sifatnya permanen. Pembelajaran IPA sendiri ditujukan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya, dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut yang berinteraksi secara aktif

dan positif dengan lingkungannya.

Menurut Purwanto (2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan

psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

Hasil observasi, pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 13 Nanga Pinoh, penulis menemukan permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa. Adapun permasalahan yang penulis temukan sebagai berikut: **Pertama**, sebagian siswa hasil belajarnya tidak mencapai standar ketuntasan minimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil rapor sebagian siswa yang nilainya di bawah KKM. **Kedua**, sebagian siswa semangat belajar mereka masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan, ketika guru sedang menjelaskan materi sebagian siswa sibuk sendiri dengan kegiatan mereka masing-masing. **Ketiga**, sebagian siswa kurang senang belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan, ketika guru mengajak anak-anak untuk melakukan diskusi di kelas terdapat sebagian siswa yang hanya diam saja dan terlihat tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. **Keempat**, sebagian siswa tidak tertarik dengan gaya belajar yang

diberikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan, pada saat guru sedang memaparkan materi terdapat sebagian siswa yang tertidur di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian atas, penulis merasa sangat prihatin dengan kondisi belajar mengajar yang ada di SDN 13 Nanga Pinoh. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mencari solusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan di atas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun solusi yang penulis tawarkan adalah dengan menerapkan Gaya Belajar Visual.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang menitikberatkan pada ketajaman mata. Sehingga saat mempelajari hal baru, biasanya tipe ini perlu melihat sesuatu secara visual untuk lebih mudah mengerti dan memahami. Selain itu, tipe visual juga lebih nyaman belajar dengan penggunaan warna-warna, garis, maupun bentuk. Itulah mengapa, orang yang memiliki tipe visual biasanya memiliki pemahaman yang mendalam dengan nilai artistik seperti paduan warna dan lainnya yang telah dipersiapkan oleh guru. Beberapa ciri

dari pembelajaran dengan gaya belajar visual yaitu suka mencoret-coret sesuatu, yang terkadang tanpa ada artinya saat di dalam kelas, pembaca cepat dan tekun, lebih suka membaca daripada dibacakan, rapi dan teratur, mementingkan penampilan, dalam hal pakaian ataupun penampilan keseluruhan, teliti dan detail, pendengar yang baik, lebih memahami gambar dan bagan daripada instruksi tertulis (Bire Arly, 2014:18).

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti akan menerapkan Gaya Belajar Visual dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh. Besar harapan peneliti, dengan menerapkan model pembelajaran ini maka akan bisa meningkatkan hasil belajar siswa, secara khusus pada mata pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kuantitatif dengan bentuk menggunakan bentuk eksperimen, yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh gaya

belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 13 Nanga Pinoh yang berjumlah 27 orang siswa, Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampel sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah uji validitas, homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Peneliti akan membahas berkaitan dengan temuan penelitian tentang pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh. Seperti yang sudah disebutkan di awal bab IV bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada bab I yaitu mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan gaya belajar visual.

Hasil belajar siswa pada *posttest* lebih baik dari *pretest*, dimana tingkat keberhasilan siswa pada *posttest*

lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa dikategorikan baik dan meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar visual.

Persentase jumlah siswa yang mencapai kategori tuntas pada *pretest* adalah 6 siswa atau 22,23% , dan banyaknya siswa yang dalam kategori tidak tuntas atau siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yaitu sebanyak 21 siswa atau 77,77%. Sedangkan persentase banyaknya siswa yang mencapai kategori tuntas pada *posttest* adalah 19 siswa atau 70,36%, dan banyaknya siswa yang dalam kategori tidak tuntas atau siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yaitu sebanyak 8 siswa atau 29,64%.

Penyebab siswa yang tidak tuntas pada *pretest* yaitu dikarenakan kebanyakan dari siswa tidak mengerjakan nomor 4 dimana soal yang diberikan yaitu menyebutkan 4 penyakit pada sistem peredaran darah pada tubuh. Siswa masih kesulitan menjelaskan menyebutkan 4 penyakit pada sistem peredaran darah pada

tubuh hal ini dikarenakan nama-nama penyakit yang sulit untuk disebutkan dan diingat. Selain itu kesalahan siswa juga terjadi pada nomor 6 dimana siswa diminta untuk menjelaskan perbedaan pembuluh darah kecil dan pembuluh darah besar. Kesalahan pada soal nomor 6 sebagian besar dikarenakan siswa sama sekali tidak memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pada soal nomor 7 dan 8 juga masih banyak siswa yang menjawab salah, hal tersebut dikarenakan siswa tidak memberikan jawaban sama sekali. Dan beberapa soal lainnya siswa sudah menjawab tetapi jawaban masih kurang tepat sehingga membuat skor yang diperolehpun tidak maksimal.

Penyebab siswa yang tidak tuntas pada *posttest* hampir sama dengan kesalahan yang siswa lakukan pada pengerjaan *pretest* yaitu pada nomor 4 dan 6. Meskipun kesalahan-kesalahan tersebut masih saja terjadi di *posttest*, kesalahan-kesalahan tersebut hanya dilakukan oleh beberapa siswa. Banyaknya siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan

pengerjaan soal pada *posttest* berkurang dari *pretest*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji statistik non parametri dengan uji Wilcoxon diketahui nilai Asymp. Sig. yaitu 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar IPA untuk *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh penerapan gaya belajar visual pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh”.

Meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan gaya belajar visual pembelajaran juga sudah dibuktikan oleh Nugroho (2014:55) yang menyatakan bahwa pemanfaatan gaya belajar visual pada proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan gaya belajar visual untuk pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih aktif dalam aktivitas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa gaya belajar visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh. Hasil belajar siswa pada *posttest* lebih baik dari *pretest*, dimana tingkat keberhasilan siswa pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa dikategorikan baik dan meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar visual. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon diketahui nilai Asymp. Sig. yaitu 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada pengaruh penerapan gaya belajar visual pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Nanga Pinoh”

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kepada: (1). Kepada kedua orang tua saya yang sudah banyak berkorban untuk saya sehingga saya bisa kuliah

dan sampai selesai. (2). Dosen Pembimbing yang sudah membantu dan memberikan arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini serta semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dukungan kalian, semoga apa yang kalian cita-citakan dapat diraih. “Amiiin”.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian.
- Anshori, Muslich, & Sri Iswati. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Creswell, J.W. (2002). *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK.
- Harlyan, L. I. (2012). *Uji Hipotesis. Statistik (MAM4137)*. University of Brawijaya.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada.
- Nasehudin, Toto Syatori, & Nanang Gozali. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Nurrita, Teni. (2018). "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. Volume 3, Nomor 1. Hal: 171-210.
- Pratama, Frandy, Firman Firman, & Neviyarni Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 1, Nomor 3. Hal: 280-286.
- Prasetyo, Bambang, & Lina Miftahul Jannah. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sundayana, Rostina. (2016). Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 5, Nomor 2. Hal: 75-84.
- Supardi, Kanisius. (2017). Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* Volume 1, Nomor 2. Hal: 160-171.
- Tias, Ika W. Utamining. (2017). Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Volume 1, Nomor 1.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Widayanti, Febi Dwi. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas." *Erudio Journal of Educational Innovation*. Volume 2, Nomor 1.